



Ferian Fauzi Abdulloh
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

SANGAT luar biasa rasanya diberikan berkesempatan untuk belajar bersama para mahasiswa di mata kuliah E-Business kelas Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit yang merupakan program Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Didalamnya banyak tergabung mahasiswa dari program studi heterogen yang

Perkembangan Teknologi Digital vs Evolusi Manusia

belum pernah mengikuti perkuliahan di Universitas AMIKOM Yogyakarta sebelumnya. Didalam mata kuliah E-Business banyak dibahas bagaimana teknologi digital secara signifikan mendisrupsi tak hanya dunia bisnis, namun juga segala aspek kehidupan kita. Bagaimana teknologi berkembang secara eksponensial, sedangkan kemampuan manusia pada dasarnya berevolusi secara linear. Untuk menggambarkan quick count betapa jauhnya perbandingan kecepatan perkembangan eksponensial dan linear, kita bisa belajar dari sebuah kisah seorang Raja dari India.

Dahulu kala ada seorang Raja dari India yang sangat ahli bermain catur, saking hebatnya, tidak ada satu pe-

jabat kerajaan yang mampu mengalahkannya. Bahkan juga rakyat kerajaan tersebut tidak ada yang mampu mengalahkan Sang Raja. Karena kehebatannya lah Sang Raja memiliki kebiasaan untuk menantang para pengunjung kerajaan, maupun pengembara yang kebetulan melewati kerajaannya. Suatu hari, ada seorang pengembara bijak, yang telah berkeliling dunia hanya untuk memainkan catur di sepanjang hidupnya. Sang Raja pun dengan sangat bersemangat, menantang pengembara tersebut. Untuk memotivasi sang pengembara agar mau mengindahkan tantangan Sang Raja, Sang Raja pun sanggup memberikan apapun yang diminta oleh sang pengembara jika dia berhasil mengalahkan Sang Raja. Si Pengembara pun de-

ngan rendah hati meminta imbalannya nanti adalah beras, dengan catatan, Sang Raja harus mulai merasa bahwa dia tidak bisa memenuhi janjinya. Pada kotak ke 21, Sang Raja harus meletakkan lebih dari 1.000.000 bulir beras. Bahkan pada kotak ke 41, Sang Raja harus meletakkan lebih dari 1 miliar bulir beras. Dan pada kotak yang ke 60 raja harus m e n a r u h 18.000.000.000.000.000 bulir beras, yang setara dengan 210 miliar ton. Dan, karenanya si pengembara memberi tahu Sang Raja, bahwa hadiahnya tidak harus segera dibayarkan, namun dapat diserahkan seiring waktu. Hingga pada akhirnya

ketika, delapan di kotak keempat, dan seterusnya. Sang Raja pun mulai merasa keawalan, karena ternyata hadiah bulir berasnya meningkat secara eksponensial, dan akhirnya dia mulai sadar bahwa dia tidak bisa memenuhi janjinya. Pada kotak ke 21, Sang Raja harus meletakkan lebih dari 1.000.000 bulir beras. Bahkan pada kotak ke 41, Sang Raja harus meletakkan lebih dari 1 miliar bulir beras. Dan pada kotak yang ke 60 raja harus m e n a r u h 18.000.000.000.000.000 bulir beras, yang setara dengan 210 miliar ton. Dan, karenanya si pengembara memberi tahu Sang Raja, bahwa hadiahnya tidak harus segera dibayarkan, namun dapat diserahkan seiring waktu. Hingga pada akhirnya

si pengembara menjadi orang paling kaya di dunia.

Benar adanya bahwa teknologi digital berkembang secara luar biasa, bahkan diluar nalar kita semua. Yang sama seperti sang Raja, tidak mengira bahwa hadiah yang disanggupinya, ternyata sangat banyak. Masyarakat yang seharusnya dengan akses informasi tanpa batas menjadi lebih cerdas, namun karena perkembangan teknologi digital yang terlalu cepat, bahkan malahan timbul polaritas bahkan fragmentasi yang memecah belah toleransi dalam persatuan.

Menjadi sebuah paradox bagi generasi tua dalam mengajarkan teknologi kepada para penerusnya. Seperti orang tua yang melarang anaknya bermain



Creative Economy Park

gadget, namun tanpa sadar mendorong anaknya lemah dalam pengetahuan perkembangan teknologi yang akan sangat dibutuhkan nanti di masa depan anak tersebut. Mungkin saja perangkat keras bukan ancaman utamanya, namun perangkat lunak, media sosial mungkin. Tapi, lagi-lagi, bisa jadi bukan media sosialnya, namun konten yang ada didalamnya yang berbahaya. Atau jangan-jangan kita inilah para pengguna media sosial yang sebenarnya berbahaya.

Menyikapi perkembangan teknologi yang maha dahsyat ini, tidak bijak rasanya, bila kita sengaja menghindari, tetapi seharusnya kitalah yang beradaptasi.***

Serah Terima Pengurus Koperasi Unika

SEMARANG (KR) - Koperasi Pranata Sejahtera Unika Soegijapranata Semarang, melakukan serah terima pengurus dan pengawas. Acara dihadiri Rektor Unika Soegijapranata Prof Dr F Ridwan Sanjaya MS IEC, Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Theresia Dwi Hastuti SE MSI, Akt CPA CA, Wakil Rektor IV Bidang Kerja sama dan Pengembangan Benny Danang Setiatio SH LLM MIL, Valentinus Suroto SH MHum (Ketua Pengurus baru), Drs Hudi Prawoto MM Akt (penggagas koperasi Unika) serta para pengawas dan pengurus baru lainnya. Rektor Unika menyampaikan harapan besar atas peran strategis koperasi untuk menunjang kesejahteraan karyawan. Semakin meningkatnya kesejahteraan karyawan, maka Unika mulai memandangi prospek yang strategis pada koperasi untuk dapat terlibat bersama universitas meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Ketua Pengawas Koperasi Pranata Sejahtera, Benny Danang Setiatio SH LLM MIL mengapresiasi perkembangan satu tahun terakhir koperasi Pranata Sejahtera. Adanya pengelolaan yang lebih baik, terutama dengan tersistemnya pembukuan akuntansi, sehingga masing-masing anggota bisa secara mandiri mengetahui data keuangannya secara online dan cepat. "Selanjutnya akan ditingkatkan pula pelayanan usaha dengan toko online, sehingga tidak memerlukan tempat yang luas karena bisa dilakukan secara online, merealisasikan adanya usulan untuk menunjuk seorang manager yang akan mengelola koperasi secara profesional, serta memperbaiki dan menyelesaikan persoalan pengelolaan keuangan yang nunggak sebelumnya," ujar WR IV, Senin (28/12). **(Sgi)**

Masyarakat Dilarang Bunyikan Petasan



KR-Karyono

Kombes Pol Iskandar FS

SEMARANG (KR) - Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iskandar Fitriana Sutisna, menegaskan pihaknya akan bertindak tegas kepada siapapun yang bermain petasan saat menyambut Tahun Baru 2021. Hal itu disampaikan Iskandar Fitriana, Senin (28/12) terkait pengamanan pergantian tahun, dari Tahun 2020 menuju Tahun 2021. Menurut Iskandar Fitriana, malam pergantian Tahun Baru 2021 yang bertepatan dengan situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang membuat masyarakat mau tak mau harus merayakan pergantian tahun di rumah saja. Hal itu sesuai anjuran pemerintah yang mengharapakan masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan tujuannya menekan angka penyebaran Covid-19 yang masih tinggi.

Saat ini Polda Jateng sedang menggencarkan pelaksanaan Operasi Lilin Candi dalam rangka pengamanan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, selain melarang membunyikan petasan dalam operasi tersebut Polda Jateng melalui Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfhi juga melarang masyarakat merayakan Tahun Baru 2021 yang berpotensi terjadinya kerumunan massa. "Kami mengingatkan dan mengimbau masyarakat agar tidak melakukan kegiatan apapun dalam malam pergantian tahun, cukup di rumah saja," ujar Iskandar Fitriana. "Apalagi berkerumun dan membunyikan petasan," tuturnya. Ditambahkan, hal-hal yang dilarang adalah melanggar ketentuan mengingat situasi pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir. **(Cry)**

Perlu Simulasi Vaksinasi Korona

SALATIGA (KR)- Wakil Ketua Satgas Penanganan dan Pencegahan Covid 19 Kota Salatiga, Dance Ishak Palit menegaskan Dinas Kesehatan Kota (DKK) segera mempersiapkan diri menyambut vaksinasi virus korona di Salatiga. Untuk itu DKK segera melakukan simulasi proses vaksinasi agar berjalan lancar pada waktunya. "Kami minta DKK segera berkoordinasi dan melakukan persiapan bersama-sama melakukan simulasi vaksinasi Covid-19. Jangan sampai ketika pemerintah pusat mengirim vaksin, Salatiga belum siap dan terjadi kecacauan dalam mekanismenya," tegas Dance Ishak Palit, Selasa (29/12). Menurutnya, simulasi sangat penting karena ini menyangkut kepentingan banyak orang sehingga harus benar-benar diperhatikan, mulai gudang vaksin hingga tata cara pengiriman ke lokasi pelaksanaan vaksinasi.

"Jangan sepelekan masalah proses pengiriman vaksin dari gudang ke lokasi titik pelaksanaan vaksin dan bagaimana prosesnya termasuk administrasinya. Ini gunanya harus disimulasikan dengan segera," katanya. Dari data Satgas Covid-19 mengenai persiapan vaksinasi di Salatiga sudah ditentukan 27 titik pelaksanaan vaksinasi dengan jumlah tenaga setiap lokasi kurang lebih 8 orang termasuk di antaranya tenaga medis yang melakukan vaksin. Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Salatiga, Adhi Isnanto mengatakan dana penanganan Covid-19 dari Biaya Tak Terduga (BTT) sudah siap untuk dipakai. Untuk akhir tahun 2020 masih terdapat dana BTT kurang lebih Rp 57 miliar. Sedangkan di alokasi APBD 2021 sudah dialokasikan Rp 10,5 miliar. **(Sus)**

Anggota Berprestasi Terima Penghargaan

MAGELANG (KR) - Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Aris Setyawan menyerahkan penghargaan kepada puluhan anggota di lingkungan Polres Magelang Kota maupun di polsek-polsek jajaran Polres Magelang Kota, termasuk kepada beberapa anggota Polsek Magelang Selatan yang berhasil membubarkan kerumunan massa dalam kegiatan game online.

Penghargaan juga diserahkan kepada beberapa anggota Polsek Bandongan Magelang maupun anggota Polres Magelang Kota lainnya yang berprestasi dan berdedikasi dalam pelaksanaan tugas di bidang operasional dan pembinaan pada Bulan Desember 2020.

Penyerahan penghargaan diserahkan di forum apel yang dilaksanakan di halaman Apartemen Musvia Polres Magelang Kota, Senin (28/12).

Di forum ini Kapolres Magelang Kota menyerahkan piagam predikat WBK kepada pengemban fungsi pelayanan publik Polres

Magelang Kota, yaitu Satlantas Polres Magelang, Satintelkam dan Kepala SPKT Polres Magelang Kota.

Kapolsek Magelang Selatan Kompol MC Anwar SH kepada KR usai apel mengatakan beberapa hari lalu diketahui ada kegiatan turnamen game online, yang terjadi sekitar pukul 15.00.

Kegiatan tidak ada rekomendasi dari Tim Gugus Tugas Pengendalian Penanganan Covid-19 Kota Magelang dan tidak ada izin atau pemberitahuan, dan mereka menggunakan ruangan yang tidak luas dan ditempati banyak

orang.

Mengetahui hal ini, tim Polsek Magelang Selatan



Kapolres Magelang Kota menyerahkan piagam penghargaan kepada anggota.

Perayaan Tahun Baru Tanpa Panggung Hiburan

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten melarang segala bentuk panggung hiburan pada perayaan Tahun Baru 2021, sebagaiantisipasi dan pencegahan peningkatan Covid-19. Penganasan disampaikan Bupati Klaten Sri Mulyani melalui surat nomor 556/753/13 tertanggal tanggal 18 Desember 2020 tentang Tindak Lanjut Antisipasi Peningkatan Covid-19 di Daerah, yang ditandatangani Sekretaris Daerah Jaka Sawaldi. Berdasarkan rilis Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten Senin (28/12), terdapat 56 pasien yang dinyatakan sembuh. Namun demikian, ada penambahan 46 orang yang dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19, 4 di antaranya meninggal dunia.

Dengan demikian, jumlah kumulatif pasien Covid-19 di Klaten mencapai 3.071 orang. Sebanyak 2.460 orang sembuh, 477 menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Sedangkan jumlah yang meninggal dunia sebanyak 134 orang.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika Pemkab Klaten, Amin Mustofa usai mengikuti rapat koordinasi di Pendapa Pemkab Klaten, Senin (28/12/20) membenarkan hal tersebut. "Benar, dalam rakor rutin, Bupati Klaten Sri Mulyani sudah menegaskan kalau semua bentuk panggung hiburan Tahun Baru 2021 dilarang atau tidak diizinkan, karena angka pe-

nambahan Covid-19 di Klaten terus meningkat," kata Amin Mustofa.

Amin Mustofa menjelaskan, instruksi tersebut diminta untuk segera ditindaklanjuti khususnya jajaran wilayah seperti Camat, Kepala Desa/Lurah, agar dipatuhi masyarakat. "Kebijakan itu penting, semua dilakukan untuk keselamatan masyarakat. Mohon maaf, kondisinya sudah sangat memaksa dan semua pihak diharap bisa mengerti," Jelas Amin Mustofa.

Amin menambahkan, larangan panggung hiburan perayaan Tahun Baru 2021 ini berlaku untuk semua tempat. Bukan hanya panggung yang biasa diadakan masyarakat dengan menutup akses jalan atau gang kampung, melainkan juga panggung hiburan di rumah makan, tempat wisata, kafe dan hotel.

"Pesan ini perlu dimengerti sebab kasus penambahan Covid-19 di Klaten masih cukup tinggi. Kalau tidak sangat penting, tetap tinggal di rumah adalah pilihan yang paling aman. Kasus Covid-19 di Klaten masih cukup tinggi, kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan menjadi faktor kunci menekan Covid-19," pesan Amin. Nantinya petugas TNI/Polri dan Satpol PP Klaten akan bertindak tegas, jika ditemukan pelanggaran protokol kesehatan. Petugas diberi kewenangan untuk membubarkan aktivitas warga yang tidak patuh. **(Sit)**

Jalur Donorejo Buka Potensi Wisata

PURWOREJO (KR) - Jalur tembus Desa Donorejo di Kecamatan Kaligesing bakal membuka potensi wisata di wilayah Perbukitan Menoreh di Kabupaten Purworejo.

Terlebih jika jalur ini sudah dilalui armada angkutan umum, terutama Damri yang selama ini melayani trayek Bandara Kulonprogo-Borobudur dan melewati kawasan Kaligesing.

"Rute yang ditempuh sama sehingga harus melewati jalan tembus di Desa Donorejo yang baru saja dibebaskan," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Kadinparbud) Purworejo Agung Wibowo AP, Selasa (29/23). Potensi wisata di Perbukitan Menoreh Kaligesing cukup banyak.

Antara destinasi wisata satu dengan lainnya juga telah terintegrasi baik. "Potensi di sepanjang Perbukitan Menoreh Purwo-

rejo itu cukup banyak di Kaligesing. Mulai dari Goa Seplawan, Bukit Sigendol, Kalilo, Gunung Gajah, Bukit Sibutrong, Mliwis Hill dan Cangkring Park," jelasnya.

Lalu lintas wisata juga mendapat dukungan dari Pemerintah Pusat yang menurunkan armada Damri dari Bandara Kulonprogo-Borobudur yang melalui tempat-tempat wisata di Purworejo.

Meski demikian masih ada beberapa kendala yang harus diatasi, salah satunya infrastruktur jalan yang kurang lebar dan terlalu curam.

Di sisi lain peran aktif masyarakat cukup banyak, namun sumber daya manusia pelaku wisata masih perlu ditingkatkan.

"Untuk SDM selain kita melakukan pembinaan sendiri, juga ada dukungan dari Badan Otorita Borobudur serta Kemen-

parekraf. Harapan kita nanti semua berjalan beriringan sehingga kawasan wisata di Perbukitan



Menyusuri Objek Wisata di wilayah Menoreh Kaligesing Purworejo.

Menoreh Purworejo ini semakin dilirik dan nyaman dikunjungi," kata Agung Wibowo. **(Nar)**

KR-Gunarwan